

SKRIPSI
STRATEGI PEMENANGAN CHAIDIR SYAM PADA PILKADA
MAROS 2020

*Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Departem Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Hasanuddin*



OLEH:
A PERTIWI PUJI LESTARI
E041 191 077

DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**STRATEGI PEMENANGAN CHAIDIR SYAM PADA PILKADA
MAROS 2020**

Disusun dan Diajukan Oleh:

A. PERTIWI PUJI LESTARI

NIM. E041 191 077

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi

Pada tanggal : 13, Februari 2023

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,


Dr. Phil Sukri, S.IP., M.Si

NIP. 197508182008011008


Haryanto, S.IP., M.A

NIP. 198610082019031009

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Politik


Drs. H. Andi Yakub, M.Si, Ph.D

NIP.196212311990031023

HALAMAN PENERIMAAN

SKRIPSI

**STRATEGI PEMENANGAN CHAIDIR SYAM PADA PILKADA
MAROS 2020**

Disusun dan Diajukan Oleh :

A. PERTIWI PUJI LESTARI

NIM. E041 191 077

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat Oleh Panitia Ujian Skripsi
pada Departemen Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Menyetujui,

PANITIA UJIAN

Ketua : Dr. Phil. Sukri, S.IP., M.Si

(.....)

Sekretaris : Haryanto, S.IP., M.A

(.....)

Anggota : Drs. H. A. Yakub, M.Si., Ph.D.

(.....)

Anggota : A. Naharuddin, S.IP., M.Si

(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A. PERTIWI PUJI LESTARI

NIM : E041191077

Jenjang Pendidikan : Strata satu (S-1)

Program studi : ILMU POLITIK

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Pemenangan Chaidir Syam Pada Pilkada Maros 2020”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini hasil karya orang lain atau dikutip tanpa menyebut sumbernya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 13 Februari 2023



A. PERTIWI PUJI LESTARI

ABSTRAK

ANDI PERTIWI PUJI LESTARI, NIM E041191077 STRATEGI PEMENANGAN CHAIDIR SYAM PADA PILKADA MAROS 2020 (DIBIMBING OLEH SUKRI TAMMA DAN HARYANTO)

Dalam Penelitian ini menganalisa Strategi Politik Dalam Pemenangan Chaidir Syam Pada Pilkada Kabupaten Maros 2020. Penelitian ini mengetahui bentuk strategi politik yang digunakan Chaidir Syam dan Tim Pemenangan yang mengetahui keadaan peta politik di Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui pengumpulan data wawancara yang melibatkan 8 narasumber dan dokumentasi bukti kegiatan. Kerangka teoritis dan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Politik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah strategi yang digunakan Chaidir Syam Pada Pilkada Maros 2020. Dalam Penelitian ini menjelaskan Teori Strategi Peter Schroder yaitu Strategi Politik Ofensif dan Defensif yang berperan penting dalam pemenangan Pilkada Kabupaten Maros 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Chaidir Syam beserta tim pemenangannya berhasil memenangkan Pilkada Kabupaten Maros 2020 dengan menggunakan strategi Peter Schroder, yaitu Pembentukan Tim Pemenangan, Kampanye Politik, Penawaran Baru, Tagline Hati Kita Keren, Pemeliharaan Pemilih Tetap, Gerakan Sosial Dan Mempertahankan Pemahaman Pemilih Musiman.

Kata Kunci: Strategi Politik, Pemilihan Bupati Maros 2020, Tim Pemenangan.

ABSTRACT

ANDI PERTIWI PUJI LESTARI, NIM E041191077 STRATEGY FOR WINNING OF CHAIDIR SYAM IN THE 2020 MAROS ELECTIONS (GUIDED BY SUKRI TAMMA AND HARYANTO)

In this study, it analyzes the political strategy in winning Chaidir Syam in the 2020 Maros Regency Pilkada. This research examines the form of political strategy used by Chaidir Syam and the Winning Team who know the state of the political map in Maros Regency. This study used a qualitative approach through collecting interview data involving 6 informants and documenting evidence of activities. The theoretical and conceptual framework used in this study is Political Strategy.

This study aims to find out the strategic steps used by Chaidir Syam in the 2020 Maros Regional Election. This study explains Peter Schroder's Strategy Theory, namely Offensive and Defensive Political Strategies which played an important role in winning the 2020 Maros District Election. The results showed that Chaidir Syam and his team the winner won the 2020 Maros Regency Pilkada using Peter Schroder's strategy, namely forming a winning team, political campaigns, new offers, the tagline Hati Kita Keren, maintenance of permanent voters, social movements and maintaining understanding of seasonal voters.

Keywords: Political Strategy, 2020 Maros Regent Election, Winning Team.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat dan karunia-Nya serta memberikan kemudahan, kesabaran, serta kelancaran penulis dalam menyelesaikan penelitian untuk skripsi ini dengan judul

“Strategi Pemenagan Chaidir Syam Pada Pilkada Maros 2020”.

Shalawat serta salam tak lupa dipanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan umatnya kenikmatan hidup di masa yang terang benderang. Penelitian ini menjadikan awal bagi penulis untuk memasuki pintu ilmu pengetahuan yang sangat luas serta pelajaran berharganya tentang pentingnya sabar dan tak kenal menyerah di tengah banyaknya rintangan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Penyusunannya menjadi tanggung jawab penulis sepenuhnya atas argumentasi dan kesimpulan dalam penelitian ini.

Selain itu terimakasih yang setinggi-tingginya penulis tujukan kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda **Alm. A. Abdul Jalil** yang sudah terlebih dahulu dipanggil oleh Yang Maha Kuasa, belum bisa melihat penulis memakai toga yang Alm. Impikan. Terimakasih sudah menjadi penyemangat untuk bertahan dalam menyelesaikan bangku perkuliahan. Semoga Alm. bisa bangga melihat anak pertamanya tumbuh dan berkembang. Teruntuk Ibunda **A. Syuaeabah Asba, S.S** atas segala cinta dan kasih sayang yang begitu tulus. Ibunda yang cantik yang tak pernah berhenti memberikan dukungan moral dan material yang tak lupa diiringi

do'a di setiap sujudnya, Terimakasih untuk segala dukungan doa restu dan kerja keras yang selalu ingin memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, sehingga dapat menempuh dan menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan. Teruntuk adik manis **A. Nurul Fini** terimakasih untuk selalu pengertian kepada penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang membanggakan untuk kedua orang tua dan keluarga. Doa untuk kesehatan dan keselamatan mereka. *Rabbi firli wa liwalidayya warhamhumaa kamaa rabbayaanii shagiiraa.*

Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada **Alm. Prof. Dr. A. Abd Rasyid Asba, M.A.** yang menjadi inspirasi penulis sejak kecil yang selalu memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada penulis, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar **Sinjai Maseddi, Drs. Andi Muh Arifin M.M** dan keluarga besar **A. Muh. Alief** yang senantiasa memberikan dukungan dan doa tulus kepada penulis, serta untuk yang terkasih dan tersayang yang selalu menemani perjalanan dunia perskripsian **Muh. Faqram Dwi Fachreza** yang menjadi Moodbooster terbaik bagi penulis. Tanpa cinta dan dukungan dari keluarga mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan.

Serta semua pihak yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa banyak hambatan yang dialami, namun berkat bimbingan dan dorongan dari dosen pembimbing dan pihak-pihak yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk dapat menggunakan

judul dalam penyusunan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Jamaluddin Jompa, M.Si** selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. **Bapak Dr. Phil Sukri, S.IP, M.Si** Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik beserta jajarannya.
3. **Bapak Drs. H. A. Yakub, M.Si, P.hD** selaku Ketua Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
4. **Bapak Prof. Dr. Armin Arsyad, M.Si** yang senantiasa membantu, memberikan dukungan dan motivasi di bangku perkuliahan.
5. **Bapak Dr. Phil Sukri, S.IP, M.Si** selaku pembimbing utama dan **Bapak Haryanto S.IP, M.A** selaku pembimbing pendamping yang senantiasa sabar membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu
6. Seluruh dosen pengajar **Bapak Prof. Muhammad, M.Si**; **Bapak Alm. Prof. Dr. Basir Syam, M.Ag**; **Bapak Dr. Muhammad Saad, M.A**; **Bapak Drs. H. A. Yakub, M.Si, Ph.D**; **Ibu Dr. Gustiana A. Kambo S.IP, M.Si**; **Ibu Dr. Sakinah Nadir, S.IP, M.Si**; **ibu Dr. Ariana, S.IP, M.Si**; **Bapak Andi Ali Armunanto, S.IP, M.Si**; **Bapak Dr. Imran M.Si**; **Bapak A. Naharuddin, S.IP, M.Si**; **Ibu Endang Sari, S.IP, M.Si**; **Ibu Ummi Suci Fathiah B, S.IP, M.IP**; **Bapak Zulhajar,**

S.IP, M.Si; Bapak **Haryanto, S.IP, M.A**; Ibu **Dian Ekawati, S.IP, M.Si** terima kasih atas pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini serta atas kuliah-kuliah inspiratifnya.

7. Seluruh pegawai dan staf fakultas khususnya **Ibu Ija, Ibu Muli, pak Herman** serta staf dan pegawai departemen ilmu politik khususnya **Ibu Musri** dan **Pak Syam** yang senantiasa membantu penulis dalam urusan-urusan administrasi akademik.
8. Sepupu Keluarga Cemara, **Andi Tenri Pada, S.E, M.Sc, Andi Lili Evita, S.S, M.Hum, Andi Niniek Paryati, S.IP, M.Si**, dan **Andi Khofifah Indah Parawati, S.S**. Yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan nasihat selama di bangku perkuliahan, *salamakki to pada salama'*.
9. Sahabat terbaik sepanjang perkuliahan "**Lemon Kids**". **Adinda Mutia Cahyani, Octaviani Safruddin, Latifah Tul Qalby, Indira Alifia** dan **Nurul Aulia Ramadhani M**. tempat untuk bersenda gurau, memberikan canda tawa, hiruk pikuk bangku perkuliahan, *support system* dan tidak pernah bosan dan menyerah semenjak MABA semoga bisa langgeng sampai tua.
10. **DIPLOMASI 2019**. Teruntuk **Aisyah, Desy, Riri, Rista, Fira, Opi, Nunu, Megan, Ica, Risda, Fadel, Bisma, Dewang, Mario, Irgi, Fariq, Ripet, Cuccang, Cilop, Ibnu, Andres** dan **Affan**. Kawan selama masa perkuliahan yang telah kebersamai penulis sedari awal menjadi mahasiswa hingga saat ini.

11. **Ilmu Politik 2019**. Terima kasih telah bersama-sama mengemban ilmu dalam lingkaran jurusan yang sama, semoga teman-teman sukses dan berkah ilmunya
12. **Himapol FISIP Unhas**, Kanda dan Yunda **HMI Kom FISIP Unhas** yang telah menjadi teman berproses dan berdiskusi segala hal yang bertujuan untuk mengembangkan diri penulis agar menjadi lebih baik lagi.
13. Teman-teman KKN 108 Desa Wisata Maros “**Second Family**”. **Viko, Ridha, Fitri, Citra, Herul, Fadhil, Gita, Umi, Adnin**, dan **Alif**. Atas kebersamannya, memberikan semangat serta perhatian dan mewarnai KKN penulis.
14. Lovebirds aku a.k.a **Cacy** dan **Grizzly**. Yang senantiasa memberikan semangat tanpa henti. *So nice to meet you. Bombayah!*
15. Teruntuk **Bapak Saharuddin, S.IP. M.Si, Aisyah, Ripet** dan **Ibnu** terimakasih telah berkontribusi dalam penelitian penulis.
16. Kepada Seluruh Informan yang telah memberikan data dan informasi yang akurat sesuai dengan yang peneliti butuhkan.

Tanpa adanya mereka, mustahil penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Tentu mereka tidak bertanggung jawab atas segala kekurangan dalam penelitian ini. Akhir kata, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pembaca yang pasti saran, masukan dan kritik sangat dinantikan oleh penulis. Terima kasih.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENERIMAAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Teori Strategi	13
2.2.1 Konsep Strategi iPolitik	14
2.3 Kerangka Pikir	23
2.4 Skema Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Tipe Dan Dasar Penelitian	25
3.2 Lokasi Dan Objek Penelitian	26
3.3 Jenis Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Informan Penelitian	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1 Kondisi Fisik dan Wilayah	31
4.1.2 Jumlah Penduduk.....	33
4.1.3 Kondisi Demografi	34

4.2 Profil Chaidir Syam.....	38
4.2.1 Visi dan Misi.....	42
4.3 Gambaran Politik dan Hasil Pilkada Maros 2020	45
4.3.1 Sebaran Daerah Pemilihan	45
4.3.2 Jumlah Pemilih dan Rekapitulasi Suara	46
4.3.3 Kabupaten Maros 2020	46
4.3.4 Jumlah Perolehan Suara Pada Pilkada Maros 2020	47
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	49
5.1 Strategi Pemenangan Chaidir Syam pada Pilkada Maros 2020.....	50
5.1.1 Strategi Ofensif	50
5.1.2 Strategi Defensif	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Teori Strategi Peter Schroder.....	15
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Maros.....	34
Tabel 4.2 Rasio Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.3 Kepadatan Penduduk.....	36
Tabel 4.4 Perolehan Suara Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Maros 2020 serta Partai Pengusung.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil Pilkada Maros 2020.....	5
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Maros.....	31
Gambar 4.3 Peta Wilayah Kabupaten Maros.....	45
Gambar 4.4 Rekapitulasi Suara.....	47
Gambar 5.1 Chaidir Syam bersama tim Hati Kita Keren.....	51
Gambar 5.2 Kampanye Virtual.....	55
Gambar 5.3 Pengguna Media Sosial di Indonesia.....	56
Gambar 5.4 Chaidir Syam kukuhkan Tim Pendamping Literasi Maros.....	62
Gambar 5.5 Chaidir Syam Meresmikan Program Air Bersih.....	62
Gambar 5.6 Chaidir Syam Meninjau Lokasi Banjir di Maros.....	66
Gambar 5.7 Chaidir Syam dan LAN datangi Desa di Pegunungan Salurkan Sembako	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memenangkan suatu kompetisi politik, semua elemen politik baik itu partai maupun kandidat sangatlah memerlukan strategi politik, hal ini dimaksudkan agar kemenangan politik baik itu berupa dukungan politik maupun perolehan suara dalam pemilu bisa diperoleh secara efisien dan efektif. Strategi politik merupakan suatu proses, cara atau upaya untuk menentukan rencana yang akan digunakan dalam mencapai suatu tujuan. Strategi politik menjadi hal yang penting tidak hanya bagi partai politik dan pemerintahan begitupun yang dilakukan calon Bupati pada daerahnya.

Calon Bupati dipilih melalui pemilihan kepala daerah, adapun landasan aturan yang digunakan dalam pemilihan yaitu Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 6 Tahun 2005 tentang pemilihan, pengesahan, pengangkatan dan pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pasal 56 ayat 1 menyatakan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis, langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Peraturan tersebut telah menjadi penegasan dasar yuridis pelaksanaan pilkada secara langsung di tiap-tiap daerah di Indonesia. Di mana rakyat memiliki andil yang cukup besar

untuk menentukan siapakah calon yang tepat menurut mereka. Seperti pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Maros tahun 2020, yang memenangkan Chaidir Syam sebagai Bupati Maros terpilih, tidak terlepas dari strategi politik yang digunakan oleh beliau dan juga tim pemenangannya.

Pemilik nama lengkap Andi Syafril Chaidir Syam ini lahir di Bone pada 2 Februari 1977. Karier politik Chaidir Syam sejatinya sudah dirintis pada tahun 1999, saat ia masih tercatat sebagai mahasiswa. Saat itu, ia tercatat sebagai pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) PAN Kabupaten Maros. Ia memberanikan diri maju ke Pemilu Legislatif DPRD Maros di usia 22 tahun. Pemilu tersebut terasa spesial lantaran diikuti 48 partai dan yang pertama kali usai jatuhnya Orde Baru. Tapi, ia tak lolos di Pemilu tersebut lantaran aturan sistem nomor urut calon.

Di tahun 2005, ia terpilih sebagai Sekretaris DPD PAN Maros. Dua tahun berselang, Chaidir Syam juga dipercaya sebagai Ketua DPD BM (Barisan Muda) PAN Maros dan pengurus Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) BM PAN Sulsel. Masuk Pemilu Legislatif 2009, Chaidir Syam kembali memberanikan diri maju ke dalam kontestasi perebutan satu kursi di DPRD Maros. Berbeda dari hasil 10 tahun sebelumnya, kali ini ia terpilih untuk masa jabatan 2010-2014. Tak cuma itu,

ia diangkat sebagai Wakil Ketua I DPRD Maros setelah pejabat sebelumnya yakni Hatta Rahman (juga "seniornya" di DPD PAN Maros) maju sebagai kontestan pada Pilkada 2010.

Di Pemilu Legislatif 2014, ia kembali mencalonkan dan terpilih berkat 7.701 suara yang dikantongi. Pada periode keduanya sebagai wakil rakyat (2014-2019), Chaidir Syam "naik jabatan" ke posisi Ketua DPRD. Sempat maju lagi dan terpilih di Pemilu Legislatif 2019 sebagai anggota DPRD Maros periode 2019-2024, ia memutuskan mundur pada September 2020 atau hanya satu tahun satu bulan usai dilantik untuk kali ketiga. Ini sebagai syarat maju sebagai Calon Bupati (Cabup) dalam Pilkada Maros.¹

Strategi politik menjadi hal yang penting tidak hanya bagi partai politik dan pemerintahan begitupun yang dilakukan Bupati terpilih kabupaten Maros, Chaidir Syam. Strategi politik yang mendominasi kemenangan Chaidir Syam dalam pemilukada lalu, pasti memiliki dampak tidak langsung dari kekuatan-kekuatan aktor politik lokal yang ada di Kabupaten Maros sebagai mana kita tahu pasangan ini memiliki relasi keluarga dengan H.M. Hatta Rahman (Bupati Maros Periode 2015-2020).

¹ Hidayat Alsair.2021. Profil Bupati Maros Chaidir Syam, Segudang Ide untuk Butta Salewangang. sulsel.idntimes.com. [Profil Bupati Maros Chaidir Syam \(idntimes.com\)](https://sulsel.idntimes.com/profil-bupati-maros-chaidir-syam)

Perlu diketahui bahwasanya saat ini peran H.M. Hatta Rahman di Kabupaten Maros masih menjadi panutan oleh para pengikut setianya. Hal tersebut dibuktikan pada struktur sistem pemerintahan Daerah di Kabupaten Maros umumnya masih didominasi oleh simpatisan dari H.M. Hatta Rahman. Baik pada level Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Kecamatan, Kepala Bagian hingga Kepala Seksi yang tersebar di Kabupaten Maros. Situasi tersebut yang memungkinkan menjadi modal bagi pasangan Chaidir Syam dan Suhartina Bohari lebih percaya diri dalam menggalang pendukungnya. Selain itu dalam pemilukada yang lalu Chaidir Syam bertarung dengan Andi Harmil Mattotorang yang merupakan mantan Wakil Bupati Maros 2015 yang dikenal memiliki relasi dengan masyarakat yang sangat baik, utamanya dari segi punggawa politik yang mereka sudah bangun sebelumnya.

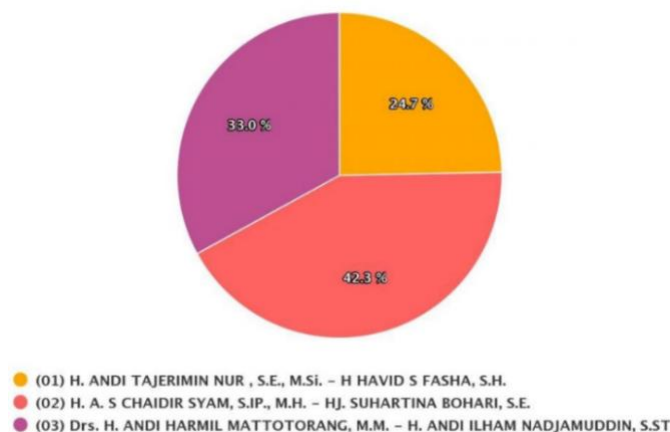
Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Maros pada 23 Januari 2021 berdasarkan surat KPU no : 8/PL.02.7-Kpt/7309/KPU/KAB/I/2021 mengumumkan tentang penetapan Calon Bupati-Wakil Bupati Kabupaten Maros. Pasangan nomor urut 2 memenangkan Pilkada Maros dengan mengantongi suara sah 82.770.² yang memenangkan pasangan Chaidir Syam-

² Arifin Putra. 2021.KPU Maros Tetapkan Chaidir Syam-Suhartina Bohari Sebagai Pemenang Pilkada 2020. www.marosnews.com. [KPU Maros Tetapkan Chaidir Syam-Suhartina Bohari Sebagai Pemenang Pilkada 2020 - Maros News](http://www.marosnews.com)

Suhartina Bohari dengan 42,3 persen dibanding penantang terkuatnya pasangan Andi Harmil Mattotorang-Andi Ilham Nadjamuddin dengan perolehan suara 33 persen, lalu pasangan Andi Tajerimin Nur-Havid S. Pasha dengan 24,7 persen (KPU, 2021).

Hasil rekapitulasi menunjukkan Chaidir-Tina mendominasi perolehan suara terbanyak di hampir semua kecamatan di Maros. Dari 14 kecamatan, mereka hanya kalah di Kecamatan Maros Baru. Di sana, paslon Mattotorang-Ilham meraih suara terbanyak. Chaidir-Tina diusung koalisi PAN, PBB, PPP, dan Hanura. Paslon Tajerimin-Havid diusung Golkar, PKB, dan Demokrat. Sedangkan Mattotorang-Ilham maju dengan diusung PKS dan NasDem.

Gambar 1.1 Hasil Rekapitulasi Pada Pilkada Maros 2020



Sumber : sulse.idntimes.com³

³ Aan Pranata. "Rekapitulasi KPU Chaidir-Suhartina menangi Pilkada Maros" diakses melalui <https://sulse.idntimes.com/news/sulse/aanpranata/rekapitulasi-kpu-chaidir-suhartina-menangi-pilkada-maros?page=all> Pada tanggal 8 Januari 2023 pukul 19.20.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud penulis dalam judul **“Strategi Pemenangan Chaidir Syam Pada Pilkada Maros 2020”** adalah upaya atau cara-cara yang dilakukan oleh Chaidir Syam selaku Bupati terpilih dalam usaha untuk memenangkan dirinya dalam pemilukada serentak tahun 2020 di Kabupaten Maros.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi Pemenangan Chaidir Syam pada Pemilukada 2020 di Kabupaten Maros?”

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah-langkah strategi yang digunakan dalam pemenangan Chaidir Syam pada Pemilukada 2020 di Kabupaten Maros.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna sebagai bahan referensi peneliti lain yang juga mengambil tema tentang Strategi Pemenangan dan memperluas ilmu mengenai Strategi Pemenangan, dan juga diharapkan untuk

mengembangkan pemikiran penulis itu sendiri tentang bagaimana Strategi Pemenangan yang baik dan benar.

b) Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan referensi bagi para politisi dan partai politik untuk mengetahui bagaimana strategi pemenangan dan cara-cara penerapannya serta bagaimana manfaatnya dalam dunia perpolitikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya. Peneliti juga akan mengemukakan dan menunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti berbeda dan belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga akan terlihat bahwa posisi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu. Kemudian dalam bab ini juga akan membahas tentang teori yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan yang akan peneliti jawab melalui penelitian ini.

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu acuan peneliti untuk membandingkan peneliti dengan hasil peneliti yang pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, Penelitian terdahulu menjelaskan tentang beberapa hasil penelitian sebelumnya namun memiliki kesamaan dengan tema dibahas oleh peniliti. Berikut merupakan penelitian-penelitian yang terkait dengan judul penulis yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhatir Hidayat dengan judul penelitian “Strategi Politik Pemenangan Pasangan Kandidat Vonni Anneke Pannambunan Joppi Lengkong Dalam Pemilukada Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2015”. Adapun

hasil dari penelitian ini ialah Tim sukses pasang Vonni Anneke Panambunan dan Joppi Lengkong selalu bekerja dengan sistem modal pendekatan terhadap masyarakat. Strategi pasangan Vonni Anneke Panambunan dan Joppi Lengkong dapat tinjau dari segi moralitas budaya, Joppi Panambunan itu seorang mantan bupati minahasa utara sudah cukup terkenal dan diingat masyarakat ditunjang oleh Bapak Joppi Lengkong yang mempunyai banyak keluarga besar di Kabupaten Minahasa Utara. Dengan strategi pendekatan premodial seperti kunjungan ke rukun-rukun, dan organisasi-organisasi adat. Serta modal politik merupakan modal awal yang harus dimiliki oleh setiap orang yang ingin maju, legitimasi politik ternyata mampu mendongkrak perolehan suara karena ditunjang oleh mesin partai yang menunjang. Dengan adanya mesin partai yang berjalan, akan banyak dukungan yang mengalir baik dari tingkat bawah maupun tingkat atas.⁴

Penelitian yang dilakukan Muhammad Ayub Liwang dengan judul penelitian “Kekuatan Dan Strategi Politik Dalam Pemilukada Analisis Terhadap Kemenangan Adnan Purichta Dalam Pilkada Kabupaten Gowa”. Adapun hasil dari penelitian ini ialah dijelaskan bahwa Strategi politik tidak dapat berjalan

⁴ Hidayat, H. M.2015. Jurnal Strategi Politik Pemenangan Pasangan Kandidat Vonnie Anneke Panambunan-Joppi Lengkong Dalam Pemilukada Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2015. <https://media.neliti.com/media/publications/159487-ID-none.pdf>

maksimal tanpa ada sokongan dari kekuatan politik yang besar yaitu Klan Politik, Partai Politik, Birokrasi dan Media Massa. Karna tanpa kekuatan politik yang kuat strategi politik tidak dapat berjalan maksimal sehingga dalam pilkada proses pemenangan akan terganggu. Namun pada saat pilkada Gowa tahun 2015 yang lalu sudah jelas strategi politik yang dijalankan Adnan Purichta sangatlah berjalan maksimal ini dibuktikan dengan presentase kemenangan sebanyak 72.42% dan memenangi 14 kecamatan dari 18 kecamatan yang ada diKabupaten Gowa.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Sabirin dengan judul penelitian “Strategi Politik Pemenangan H. Muhammad Amru dan H. Said Sani pada Pemilihan Bupati Periode 2017–2022 Kabupaten Gayo Lues Tahun 2017”. Adapun hasil penelitian ini yaitu strategi yang telah dilakukan dalam pemasaran politik (marketing politik) pasangan H. Muhammad Amru-Said Sani ada tiga stretegi yang dilakukan, pertama *branding* pasangan H. Muhammad Amru-Said Sani, kedua *positioning* pasangan H. Muhammad Amru-Said Sani, dan yang ketiga memanfaatkan media yang ada. Ketiga strategi inilah yang telah dilakukan

⁵ Liwang, A. Muh. 2016. *Kekuatan Dan Strategi Politik Dalam Pemilukada Analisis Terhadap Kemenangan Adnan Purichta Dalam Pilkada Kabupaten Gowa*. Skripsi Jurusan Ilmu Politik pada Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin Makassar. [Muhammad Ayub Liwang.pdf \(uin-alauddin.ac.id\)](#)

oleh tim pemenangan, relawan, pendukung serta kandidat.⁶

Penelitian yang dilakukan Reni Apriani Maharani dengan judul penelitian “Strategi pemenangan pasangan calon Herman Deru dan Mawardi Yahya pada pilkada Sumatera selatan tahun 2018”. Adapun hasil dari penelitian ini Proses pelaksanaan kampanye pada Pilkada Sumatera Selatan tahun 2018, sebagaimana yang diterapkan oleh Herman Deru-Mawardi Yahya dimulai dari keikutsertaan mereka pada kegiatan debat publik bersama tiga Paslon lainnya sebanyak 2 kali. Proses selanjutnya adalah penyebaran bahan kampanye, diawali dari KPU yang menyerahkan bahan kampanyenya kepada tim pemenangan atau tim kampanye Paslon. Ketiga adalah proses penyebaran alat kampanye seperti pemasangan alat-alat kampanye, baliho, dan spanduk. Proses keempat dan terakhir adalah kampanye di media massa, mulai dari koran, televisi, berita online, dan media sosial. Selain itu, strategi pemenangan yang dipakai oleh Herman Deru dan Mawardi Yahya antara lain terdiri dari strategi organisasi berupa penggunaan visi dan misi, strategi program berupa penjelasan tentang program-program unggulan Paslon, strategi sumber

⁶ Sabirin. 2021. *Strategi Politik Pemenangan H. Muhammad Amru Dan H. Said Sani Pada Pemilihan Bupati Periode 2017-2022 Kabupaten Gayo Lues Tahun 2017*. Skripsi Prodi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Darussalam–Banda Aceh. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/16438/1/Sabirin%2C%20150801071%2C%20FISIP%2C%20IPOL%2C%20082274186047.pdf>

daya yang terdiri dari tenaga (tim kampanye, tim pemenangan, pendukung Paslon), keuangan (dana kampanye), dan teknologi (kampanye melalui media online, media cetak, dan media sosial), serta strategi kelembagaan (aturan-aturan SOP yang berlaku dan ditetapkan bagi partai pengusung Herman Deru-Mawardi Yahya) menjadi kunci kesuksesan mereka dalam pesta demokrasi lokal tersebut. Strategi pemenangan yang diterapkan oleh Herman Deru-Mawardi Yahya merupakan strategi yang berbeda dari tiga pasangan calon lainnya. Strategi Herman Deru dan Mawardi Yahya lebih unggul serta mudah di pahami masyarakat sehingga lebih menarik simpati masyarakat.⁷

Dari keempat penelitian tersebut memiliki relevansi atau persamaan yang terkait dengan penelitian ini yakni secara umum menjelaskan terkait strategi-strategi pemenangan politik yang digunakan pada masing-masing pasangan calon dalam memenangkan pemilihan kepala daerah serta menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi pembeda dalam penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan teori marketing politik dan juga personal branding, sedangkan dalam penelitian penulis

⁷ Reni Apriani.2019. *Strategi Pemenangan Pasangan Calon Herman Deru Dan Mawardi Yahya Pada Pilkada Sumatera Selatan Tahun 2018*. Jurnal Studi Sosial dan Politik, Vol. 3, No. 1. [267946936.pdf \(core.ac.uk\)](#)

menjelaskan atau menggunakan teori strategi defensive dan ofensif.

2.2 Teori Strategi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸ Kata strategi berasal dari bahasa Yunani klasik yaitu "*stratos*" yang artinya tentara dan kata "*agein*" yang berarti memimpin. Griffin (2004) mendefinisikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi, sebaliknya manajemen strategi adalah cara untuk menanggapi peluang dan tantangan bisnis. Strategi yang efektif adalah strategi yang mendorong terciptanya keselarasan yang sempurna antara organisasi dengan lingkungannya dan dengan pencapaian tujuan strateginya.

Strategi merupakan ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.⁹ Dan Politik sebagai usaha untuk menentukan peraturan-peraturan yang dapat diterima baik oleh sebagian besar warga, untuk membawa masyarakat ke arah kehidupan bersama yang harmonis.¹⁰ Perpaduan antara strategi dan politik adalah ilmu

⁸ Pusat Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 245.

⁹ Tim Prima Pena, "Kamus Ilmiah Populer", (Surabaya: Gitamedia Press, 2006), 448.

¹⁰ Miriam Budiardjo, "Dasar-Dasar Ilmu Politik", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), 15.

tentang teknik, taktik, kiat, cara yang dilakukan oleh politisi untuk merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai dengan yang diinginkan.

2.2.1 Konsep Strategi Politik

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pemikiran kritis oleh Peter Schroder mengenai strategi politik yang ia bagi kedalam dua bagian, yakni Strategi Ofensif dan Strategi Defensif.

Dalam strategi ada prinsip yang harus dicamkan yakni “tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya”. Marthin-Anderson (1968)¹¹ mengemukakan bahwa strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien. Seperti pada tabel dibawah ini, dijelaskan sebagai berikut:¹²

¹¹ H. Hafied Cangara. 2013. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal. 61.

¹² Peter Schroder, “Strategi Politik”, (Jakarta: Friedrich-Nauman-Stiftung fuer die Freiheit, 2010), 185.

2.1 Tabel
Strategi menurut Peter Schroder

Strategi Ofensif	Strategi Defensif
Strategi memperluas pasar (strategi persaingan)	Strategi mempertahankan pasar (strategi pelanggan, strategi multiplikator)
Strategi menembus pasar (strategi pelanggan)	Strategi menutup / menyerahkan pasar (strategi lingkungan sekitar)

Strategi politik adalah rencana untuk tindakan, dimana penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi itu pada akhirnya. Dalam hal ini Peter Schroder menjelaskan bahwa, strategi politik dibagi menjadi dua yaitu:

1. Pola Strategi Ofensif

Pola ini akan diperlukan bilamana seorang kandidat/partai politik ingin menarik pendukung baru maupun memperluas jumlah dukungan masyarakat. Biasanya kandidat maupun partai politik yang menggunakan pola strategi ofensif ini lebih dikenal sebagai pihak penantang maupun “pendatang baru” yang akan berkompetisi untuk mengincar kursi kekuasaan. Cara yang dapat digunakan adalah melalui kampanye politik.

Misalnya saja apabila partai ingin meningkatkan jumlah pemilihnya atau apabila pihak eksekutif ingin

mengimplementasikan sebuah proyek. Pada dasarnya strategi ofensif diterapkan pada saat kampanye pemilu harus menampilkan perbedaan yang jelas antara partai atau kandidat yang satu dengan partai atau kandidat pesaing-pesaing yang menjadi target untuk diambil pemilihnya. Dalam strategi ofensif yang harus ditampilkan adalah perbedaan keadaan saat berlaku dan keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh. Strategi ofensif terdiri dari dua, yaitu strategi perluasan pasar dan strategi menembus pasar

a. Strategi perluasan pasar

Dalam kampanye pemilu Strategi perluasan pasar secara ofensif dalam sebuah pemilu bertujuan untuk membentuk kelompok pemilih baru di samping para pemilih tradisional (tetap) yang telah ada. Strategi ini perlu disiapkan melalui sebuah kampanye pengantar, untuk menjelaskan kepada publik tentang penawaran baru apa saja dan penawaran mana saja yang lebih baik, dibanding dengan penawaran partai-partai lainnya.

b. Strategi menembus pasar

Menurut Peter Schroder (dalam Pito, 2006:202) strategi menembus pasar bukan menyangkut ditariknya pemilih lawan atau warga

yang selama ini tidak aktif memberikan penawaran yang lebih baik atau baru. Melainkan penggalian potensi yang dimiliki warga kurang maksimal. Artinya bahwa program-program yang ditawarkan oleh para kandidat yang maju lebih memprioritaskan program-program yang bertujuan untuk menggali potensi warganya.

Strategi kampanye adalah suatu proses yang dirancang secara sadar, bertahap dan berkelanjutan yang dilaksanakan pada rentang waktu tertentu dengan tujuan mempengaruhi khalayak sasaran yang telah ditetapkan. Strategi kampanye politik yang digunakan untuk mempengaruhi pemilih yang harus dijual atau ditampilkan adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta keuntungan-keuntungan yang dapat diharapkan dari padanya sehingga dapat terbentuk kelompok pemilih baru disamping para pemilih yang telah ada. Oleh karena itu, harus ada penawaran yang lebih baik bagi para pemilih yang selama ini memilih partai pesaing. Pola ofensif inilah yang disebut Schroder sebagai strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar, sebab pola strategi ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Selalu berusaha menampilkan perbedaan yang jelas dan menarik terhadap pihak pesaing yang ingin diambil alih pemilihnya.
- b) Senantiasa menampilkan keuntungan-keuntungan yang akan didapatkan masyarakat bila mendukung pihaknya, yang tidak terdapat pada pihak pesaing.
- c) Berusaha menawarkan keunggulan-keunggulan yang dimilikinya yang tidak ditemukan di pihak pesaing.
- d) Selalu berupaya menjadi penyempurna dari program-program yang dimiliki pesaing.
- e) Selalu menjanjikan perubahan.

Setiap kampanye politik adalah suatu usaha hubungan masyarakat. Tugasnya adalah membujuk sejumlah pemberi suara yang sudah terdaftar untuk mendukung calon. Kampanye yang berorientasi pada hubungan masyarakat, berusaha merangsang perhatian orang kepada sang calon. Ia mencoba meningkatkan identifikasi dan citra sang calon di antara kelompok pemberi suara, menyebarkan pandangan sang calon tentang berbagai masalah penting, dan mendorong para pemberi suara menuju ke tempat pemilihan untuk memberikan suara kepada sang calon.

Pada dasarnya strategi kampanye politik bertujuan untuk membentuk serangkaian makna politis tertentu di

dalam pikiran para pemilih. Serangkaian makna politis yang terbentuk dalam pikiran para pemilih tersebut dimaksudkan untuk memilih kontestan tertentu. Makna politis inilah yang menjadi *output* penting dari strategi kampanye politik.

Strategi kampanye di atas perlu untuk di perhatikan sehingga mampu mencapai hasil yang di inginkan. Strategi seperti ini perlu dipersiapkan sebuah kampanye pengantar untuk menjelaskan kepada publik tentang penawaran mana saja yang lebih baik, dibandingkan dengan penawaran partai-partai lainnya dan memanfaatkan situasi dan kondisi yang terjadi dalam masyarakat. Misalnya hal-hal yang menjadi kebutuhan masyarakat dalam mensejahterakan hidupnya, dapat menjadi kunci untuk merumuskan strategi ini.

2. Pola Strategi Defensif

Strategi defensif akan muncul kepermukaan, misalnya apabila partai pemerintah atau koalisi pemerintah yang terdiri atas beberapa partai atau individu ingin mempertahankan pasar dalam hal ini adalah masyarakat atau publik. Penutupan terhadap pasar ini diharapkan membawa keuntungan. Strategi defensif ada dua yaitu

strategi mempertahankan pasar dan strategi menyerahkan pasar.

a. Strategi mempertahankan pasar

Strategi mempertahankan pasar artinya bahwa partai atau individu akan memelihara pemilih tetap mereka dan memperkuat pemahaman para pemilih musiman atau baru, artinya bahwa sebuah partai atau individu akan memelihara atau mempertahankan pemilih dan masyarakat yang loyal kepadanya, serta akan memberi arahan atau masukan yang diarahkan kepada pemilih musiman atau pemula agar memilih partainya atau kandidatnya. Dengan tujuan agar memenangkan dalam pertarungan politik.

b. Strategi melepas atau menyerahkan pasar

Strategi melepas pasar dapat memiliki dua arti. Pertama, sebuah partai ingin menyerah dan dalam keadaan tertentu ingin melebur dengan partai lain. Kedua, dalam pemilu yang menggunakan kertas suara (balot), dimana ada pemungutan suara putaran kedua yang hanya diikuti oleh kandidat terkuat dalam pemilu tahap pertama, penyerahan pasar sementara waktu kepada pihak ketiga adalah sebuah langka yang sangat sering terjadi.

Sangat ideal digunakan bagi politisi pemegang kekuasaan maupun partai politik penguasa yang ingin terus berupaya mempertahankan kekuasaannya atau tetap menjaga dominasinya. Strategi ini juga digunakan apabila partai pemerintahan atau sebuah koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila perolehan suara yang dicapai sebelumnya ingin dipertahankan. Dengan melakukan berbagai tindakan yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Berusaha memelihara pemilih tetap mereka dan memperkokoh solidaritas pemilih agar tidak mudah diambil kompetitor lain.
- 2) Memperkuat pemahaman kepada para pemilih terhadap program-program yang telah mereka anggap berhasil.
- 3) Berupaya menjalankan operasi disinformasi, dengan mengaburkan perbedaan yang ada dengan pesaing, hingga membuat perbedaan tersebut tidak dapat dikenali lagi.

Strategi mempertahankan pasar dijadikan sebagai upaya untuk mempertahankan golongan atau mayoritasnya. Posisi partai pendukung akan menjaga pemilih tetapnya serta berusaha menguatkan pemahaman pemilih yang

tergolong musiman. Menariknya, posisi partai untuk melakukan pertahanan pasar akan mengambil sikap berbeda atau bertentangan dari partai lain. Seperti, ketika partai lain berupaya untuk memberikan tawaran yang menarik dengan cara menonjolkan perbedaannya, maka sebaliknya partai yang menggunakan strategi *ofensif* justru berusaha agar perbedaan tersebut tidak terbaca hingga tidak dikenali oleh kelompok pemilih.

3. Strategi Campuran antara Defensif dan Ofensif

Sebuah strategi campuran dapat terjadi, bila satu partai pada koalisi pemerintahan menerapkan strategi defensive terhadap partai oposisi, serta disaat yang sama ia melakukan strategi ofensif terhadap mitra koalisinya. Meskipun secara strategi keputusan ini selalu beresiko, namun adakalanya cara ini membawa keberhasilan yang signifikan. Ada beberapa kondisi krusial buat penerapan taktik kombinasi mirip ini, yakni bahwa taktik wajib diarahkan secara sempurna pada satu partai yang tepat tanpa ambisi apapun, terlepas berasal apakah yang diambil sikap ofensif atau defensive.

2.3 Kerangka Pikir

Chaidir Syam merupakan sosok pribadi yang murah senyum dan setiap kebijakannya selalu mengutamakan kemaslahatan masyarakat. Chaidir Syam juga dikenal sebagai seorang aktivis, karena dia aktif di berbagai organisasi sejak mahasiswa. Selama menjadi Ketua DPRD Kabupaten Maros, Chaidir Syam juga mendorong perempuan anggota DPRD untuk berperan di lembaga legislatif tersebut, tidak sekadar menjadi anggota biasa.

Strategi yang dilakukan Chaidir Syam ternyata sudah dimulainya sejak dia mulai menjabat sebagai Ketua DPRD Kabupaten Maros. Chaidir Syam memiliki representasi kaum muda yang ada di Kabupaten Maros yang dapat meningkatkan ketertarikan tersendiri bagi masyarakat dalam memilihnya sebagai calon Bupati Kabupaten Maros. Dengan branding politik yang cukup kuat serta strategi politik yang baik Chaidir Syam mampu memperoleh kemenangan pada pilkada Maros 2020.

2.4 Skema Kerangka Pikir

